

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF CONTINUING EDUCATION TO THE STUDENTS OF SMK NEGERI 1 BUKIT BATU

Marviva¹, Gimin², Mujiono³

Email: Marviva@gmail.com¹, gim.kuliah@gmail.com², mujiono2476.polbeng@gmail.com
Phone Number: 085274318268

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine how interest in continuing education to tertiary institutions and what factors influence the interest in continuing education to tertiary education for students of SMK Negeri 1 Bukit Batu. This study used a quantitative descriptive method and the population in this study were students of class XI, amounting to 93 people using saturated samples. The data analysis technique used was the F test, the coefficient of determination (R²), Uji multiple linear regression. The result of this research is that ideals have an effect on the interest in continuing education to higher education, where the tcount is $4.027 \geq t_{table} 1.987$ and a significant value is $0.000 \leq 0.05$. The family environment has no effect on the interest in continuing education to higher education where the obtained t count is $1.747 \leq t_{table} 1.987$ and a significant value is $0.084 \geq 0.05$. Peers have no effect on the interest in continuing education to higher education where the obtained t count is $2.109 \leq t_{table} 1.987$ and a significant value of $0.038 \geq 0.05$. The school environment has an effect on the interest in continuing education to higher education where obtained tcount $5.069 \geq t_{table} 1.987$ and a significant value of $0.000 \leq 0.05$. Simultaneously there is a significant influence between ideals, family environment, peers and the school environment where the obtained Fcount value $38.179 \geq F_{table} 2.47$ and a significant value $0.000 \leq 0.05$. Multiple linear regression equation $Y = -2.014 + 0.263 X_1 + 0.124 X_2 + 0.102 X_3 + 0.417 X_4$. The results of the research coefficient of determination (R²) obtained a value of 0.634 or 63.4%, meaning that this indicates that the variables of ideals (X₁), family environment (X₂), peers (X₃), school environment (X₄) together provide contribution to learning outcomes was 63.4%, and the rest (36.6%) was influenced by other factors not included in the study.*

Key Words: *Interest In Continuing Education To Tertiary Institutions, Ideals, The Family Environment, Peers, The School Environment*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMK NEGERI 1 BUKIT BATU

Marviva¹, Gimin², Mujiono³

Email: Marviva@gmail.com¹, gim.kuliah@gmail.com², mujiono2476.polbeng@gmail.com
Nomor HP: 085274318268

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Bukit batu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 93 orang dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan uji F, Uji koefisien determinasi (R^2), Uji Regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini yaitu cita-cita berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimana diperoleh $t_{hitung} 4,027 \geq t_{tabel} 1,987$ dan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimana diperoleh $t_{hitung} 1,747 \leq t_{tabel} 1,987$ dan nilai signifikan $0,084 \geq 0,50$. Teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimana diperoleh $t_{hitung} 2,109 \leq t_{tabel} 1,987$ dan nilai signifikan $0,038 \geq 0,05$. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimana diperoleh $t_{hitung} 5,069 \geq t_{tabel} 1,987$ dan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 38,179 \geq F_{tabel} 2,47$ dan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Persamaan regresi linear berganda $Y = -2,014 + 0,263 X_1 + 0,124 X_2 + 0,102 X_3 + 0,417 X_4$. Hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,634 atau 63,4% artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel cita-cita (X_1), lingkungan keluarga (X_2), teman sebaya (X_3), lingkungan sekolah (X_4) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 63,4%, dan sisanya (36,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Kata Kunci: Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya mampu bersaing di era globalisasi. Arif Rohman (2010:225) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi”. Sedangkan M. Enoch Markum (2013:19) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”.

Tabel 1. Data alumni SMK Negeri 1 Bukit Batu

No	Tahun	Melanjutkan ke perguruan tinggi		Tidak melanjutkan ke perguruan tinggi	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	2017	8	10%	80	90%
2.	2018	11	11%	88	89%
3.	2019	13	15%	90	84%

Sumber : SMK Negeri 1 Bukit Batu, 2019

Dari Tabel 1 menunjukkan rata-rata siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 15 %. Berdasarkan data tersebut minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah dan belum memenuhi keputusan menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 129a/U/2004 bab IV pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, ada Standar Pelayanan Minimal yang harus dipenuhi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu salah satu SPM yang harus dipenuhi adalah 20% siswa dari lulusan SMK melanjutkan studi ke Perguruan tinggi yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Bukit Batu bapak Dewa Sumarta bahwa siswa kelas XI yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya berkisar 20 orang dari 93 siswa. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih tergolong sangat rendah.

Menurut Hidayat Syarif (2013:126) minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Slameto dalam (Yesika Mayang,2018) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Muhibin Syah dalam (Yuli Rahmawati,2017) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa.

Faktor menurunnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal antara lain

perhatian, perasaan senang, harapan/keinginan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, teman sebaya. (Tomang Ade Prapanca, 2012: 11). Sedangkan menurut Agung Hartono dalam (Syarifuddin Zuhri, 2011) faktor yang mempengaruhi minat yaitu : faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya. faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 1 Bukit melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 93 siswa. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket dengan skala likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Penelitian

Tujuan dilakukan untuk penskoran setiap item pertanyaan sebelum dilakukan olah data dengan analisis regresi linear berganda.

1. Analisis deskriptif minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat merupakan ketertarikan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang. Data untuk variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh dari angket penelitian sebanyak 3 butir soal dan jumlah responden sebanyak 93 siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	$\geq 12-15$	32	34,4
2	Tinggi	$\geq 9-12$	56	60,2
3	Rendah	$\geq 6-9$	5	5,4
4	Sangat rendah	3-6	0	0
	Jumlah		93	100

Sumber: Data olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 56 siswa (60,2%).

2. Analisis deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

1. Cita-cita

Berikut ini hasil angket jawaban responden tentang cita-cita yang dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Cita-Cita Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$\geq 20-25$	13	13,9
2	Tinggi	$\geq 15-20$	78	83,9
3	Rendah	$\geq 10-15$	2	2,2
4	Sangat rendah	5-10	0	0
Jumlah			93	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa cita-cita siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu tergolong dalam kategori tinggi sebanyak (83,9%). Cita-cita termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Lingkungan keluarga

Berikut ini hasil angket jawaban responden tentang lingkungan keluarga yang dijelaskan pada tabel 4.:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	persentase
1	Sangat baik	$\geq 16-20$	31	33,3
2	Baik	$\geq 12-16$	59	63,4
3	Kurang baik	$\geq 8-12$	3	3,2
4	Sangat tidak baik	4-8	0	0
Jumlah			93	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tergolong dalam kategori baik sebanyak 63,4%. Hal ini sesuai dengan sebanyak 59 siswa yang mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

3. Teman sebaya

Berikut ini hasil angket jawaban responden tentang teman sebaya yang dijelaskan pada tabel 5 :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$\geq 24-30$	27	29,1
2	Tinggi	$\geq 18-24$	64	63,5
3	Rendah	$\geq 12-18$	2	3,2
4	Sangat rendah	6-12	0	0
Jumlah			93	100

Sumber: data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa teman sebaya tergolong dalam kategori tinggi sebanyak 63,5%. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu siswa dihabiskan bersama teman-teman sebaya dibandingkan dengan keluarga.

4. Lingkungan sekolah

Berikut ini hasil angket jawaban responden tentang lingkungan sekolah yang dijelaskan pada tabel 6:

Tabel 6. Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$\geq 12-15$	47	50,5
2	Tinggi	$\geq 9-12$	42	45,1
3	Rendah	$\geq 6-9$	4	4,4
4	Sangat rendah	3-6	0	0
Jumlah			93	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan indikator lingkungan sekolah tinggi tergolong dalam kategori sangat tinggi sebanyak 50,5%. hal ini disebabkan karena sekolah merupakan tempat siswa menuntut ilmu, sehingga siswa mendapatkan dukungan dari sekolah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. peran guru yang menjadi orang tua kedua siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi siswa. Guru diharapkan mampu membimbing dan memberikan konseling untuk mengarahkan perkembangan siswa untuk menentukan masa depannya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi Linear Berganda sebagaimana table 7 :

Tabel 7. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,014	1,023		-1,968	0,052
cita-cita	0,263	0,065	0,289	4,027	0
1 lingkungan keluarga	0,124	0,071	0,153	1,747	0,084
teman sebaya	0,102	0,048	0,179	2,109	0,038
lingkungan sekolah	0,417	0,073	0,429	5,069	0

a. Dependent Variable: minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 7 maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah : Variabel cita-cita (X1) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ dengan $t_{hitung} 4,027 \geq t_{tabel} 1,987$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel cita-cita terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Variabel lingkungan keluarga (X2) dengan nilai signifikan $0,084 \geq 0,50$ dengan $t_{hitung} 1,747 \leq t_{tabel} 1,987$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Variabel teman sebaya (X3) dengan nilai signifikan $0,038 \geq 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,109 \leq t_{tabel} 1,987$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Variabel lingkungan sekolah (X4) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ dengan $t_{hitung} 5,069 \geq t_{tabel} 1,987$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase sumbangan kontribusi variabel cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi maka dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	0,634	0,618	1,31845

a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah, cita-cita, teman sebaya, lingkungan keluarga

Sumber: Data olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,797$ menunjukkan R^2 mendekati angka 1, artinya antara variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang sangat kuat yaitu dengan sumbangan 63,4%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari data angket yang diperoleh menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu kabupaten Bengkalis tergolong kategori tinggi yaitu dengan sumbangan 94,6%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya, Riza Nur (2019) yang menyatakan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada kelas XII jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi sebesar 36 siswa (59%), kategori tinggi ada 17 siswa (28%), kategori rendah ada 1 siswa (2%) dan pada kategori sangat rendah ada 7 siswa (11%), hal ini berarti bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa masuk dalam kategori tinggi. Aditya, Riza Nur dalam penelitiannya tahun 2019 menyebutkan besarnya korelasi faktor lingkungan keluarga sebesar 0,221 dan koefisien lingkungan sekolah sebesar 0,666.

1. Pengaruh Cita-cita (X1) terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu

Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa cita-cita sebesar 0,263 berpengaruh signifikan (Sig) $0,000 \leq 0,05$ artinya faktor diri sendiri salah satunya cita-cita berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi cita-cita seseorang maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.

Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa cita-cita siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak

83,9%. Dengan demikian diharapkan guru dan orang tua mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai target atau cita-cita siswa.

Adapun penelitian R. Surya Legawa Kautsar (2017) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh cita-cita terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik secara simultan maupun parsial.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu

Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa lingkungan keluarga sebesar 0,124 dengan nilai signifikan $0,084 \geq 0,05$ artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun kondisi lingkungan keluarga yang di tempat siswa tidak akan berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.

Berbeda dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 63,4%. Sedangkan hasil analisis regresi linear berganda tidak berpengaruh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil uji tidak berpengaruh bukan berarti responnya positif akan tetapi pengaruhnya terhadap minat yang negatif.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiarini (2011:65) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Teman Sebaya (X3) terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu

Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa teman sebaya sebesar 0,102 dengan nilai signifikan $0,038 \geq 0,05$ artinya teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang mendukungnya, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.

Berbeda dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa teman sebaya siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 63,5%. Sedangkan hasil analisis regresi linear berganda tidak berpengaruh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil uji tidak berpengaruh bukan berarti responnya positif akan tetapi pengaruhnya terhadap minat yang negatif.

Adapun penelitian Nur Ika Zulfa (2017) menyebutkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik secara parsial maupun simultan.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X4) terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu

Berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa lingkungan sekolah sebesar 0,417 dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ artinya lingkungan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Aditya, Riza Nur (2019) yang menyebutkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan.

Dalam lingkungan sekolah kita mengenal dengan bimbingan konseling. Yaitu bagian dari keguruan yang memiliki peran dalam membantu para siswa yang ada dalam suatu lembaga sekolah untuk meningkatkan minat studi ke perguruan tinggi. Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi para siswa membutuhkan dukungan serta motivasi dari seorang guru bimbingan konseling sebagai media perantara antara pihak yang memberikan berbagai beasiswa dalam proses pemberian beasiswa bagi siswa yang kurang mampu atau berprestasi tetapi kekurangan biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa tercapai dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Oleh karena itu peran seorang guru dan teman sekolah dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan bagi kelangsungan siswa dalam proses pendidikan.

5. Cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang diperoleh sebesar 38,179. Dengan demikian cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Cita-cita, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah secara bersama-sama dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel yang paling besar berpengaruh yaitu lingkungan sekolah, lingkungan sekolah satunya terdapat guru bimbingan konseling adalah seseorang atau figur yang memiliki kemampuan untuk memberikan bantuan kepada individu/kelompok baik anak-anak, remaja, orang dewasa yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung supaya individu/kelompok tersebut mandiri dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan karir serta teratasinya masalah yang dihadapi melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap analisis data yang dilakukan maka dapat diambil simpula sebagai berikut :

1. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu tergolong masih tinggi.
2. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 1 Bukit Batu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. adapun ke enam faktor tersebut yaitu : (1) cita-cita (2) lingkungan keluarga (3) teman sebaya (4) lingkungan sekolah
3. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara cita-cita terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi cita-cita seseorang maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan hal ini ditunjukkan dengan nilai ke perguruan tinggi tinggi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu. Hal ini membuktikan meskipun lingkungan keluarga yang ditempati mendukungnya, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.
5. Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan hal ini ditunjukkan dengan nilai ke perguruan tinggi tinggi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu. Hal ini membuktikan meskipun siswa memiliki teman sebaya yang mendukungnya, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.
6. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu. Hal ini membuktikan bahwa semakin bagus lingkungan pendidikan siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukit Batu.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan mengembangkan program-program pendidikan termasuk biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi namun memiliki nilai akademik yang bagus agar memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sudah tinggi, diharapkan pihak sekolah lebih memaksimalkan lagi

dalam memberikan motivasi yang menarik kepada siswa agar belajar menjadi kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Apabila minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sudah tinggi maka siswa akan memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga siswa memiliki keinginan dan usaha keras untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

3. Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti seperti lingkungan masyarakat dan status sosial ekonomi orang tua agar penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Prapanca, Tomang. 2012. *Minat siswa kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga di SMA Negeri 1 Temon*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Aditya, Riza Nur. 2019. “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mesin Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”. *SI thesis*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kautsar, R. Surya Legawa. 2017. “*Pengaruh Cita- Cita Siswa, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Kelas Xii Smk N 2 Pengasih Masuk Perguruan Tinggi*”. *Jurnal pendidikan teknik sipil dan perencanaan* 5 No 6: 1

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK.

Kurniawan, 2016. “*Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajarkejuruan akuntansi dan profesi orang tuapada siswa kelas XI program keahlian akuntansismk negeri 1 sukoharjo tahun ajaran 2015/2016*”. *Jurnal Citizenship* 1 no 1: 60-66

Markum, Enorch Markum.2013. *Pendidikan Tinggi Dalam Prespektif Sejarah Dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press.

Rahmawati Yuli. 2015. “*Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 3 No 2: 1

Rohman Arif. 2010. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta

Syarif Hidayat.2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Sofiarini, Adrian Dian. 2011. “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Lingkungan, dan motivasi belajar terhadap Minat Melanjutkakan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA kelas XII di Kelurahan Sendangguwo Semarang Tahun Ajaran 2009/2010”. Semarang: UNNES

Mayang Yesika. 2018. “Hubungan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 longbagun. *Jurnal Psikoborneo* 6 no 3: 640-649.

Zuhri Saifuddin.2011. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi: UNY.

Zulfa Nur Ika. 2017. “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA”. *Jurnal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* 2 no 2: 69-74.